

ABSTRAK

Friska Bunga Aulina Sitorus. NIM. 3193121014. Roti Ganda Sebagai Identitas Kuliner Kota Pematangsiantar Tahun 1979-2021. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan perkembangan produksi roti ganda di Kota Pematangsiantar, dampak kehadiran roti ganda sebagai kuliner unik non-tradisional, baik bagi masyarakat Kota Pematangsiantar maupun dari luar Kota Pematangsiantar, serta kontroversi kehalalan roti bantal Toko Ganda pada tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, dengan tahapan sebagai berikut: heuristik, verifikasi intern dan ekstern, interpretasi dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa yang menjadi latar belakang produksi roti ganda di Kota Pematangsiantar ialah keinginan dari keluarga C. Wie Hien memproduksi roti yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Perkembangan roti ganda dimulai sejak dikeluarkannya Ketetapan MRS Nomor 32 Tahun 1966 yang isinya melarang penggunaan aksara dan Bahasa Tionghoa untuk nama toko atau perusahaan, sehingga C. Wie Hien mengganti nama toko rotinya menjadi Toko Ganda, sejak saat itu seluruh roti yang diproduksi Toko Ganda berubah menjadi roti ganda. Perkembangan penjualan roti ganda menurun hingga 60% pada saat terjadi wabah COVID-19 tahun 2019. Dampak dari kehadiran roti ganda bagi masyarakat Kota Pematangsiantar ialah membuka lowongan pekerjaan khusus bagi masyarakat yang berdomisili di Kota Pematangsiantar, meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata, serta memberikan identitas kuliner baru bagi Kota Pematangsiantar. Proses pemberian label halal pada kuliner yang ada di Toko Ganda terhadap kontroversi tahun 2018 diselesaikan dengan didaftarkannya produk roti ganda ke MUI sebagai upaya menjaga dan memberikan rasa nyaman dan aman bagi konsumen terkait komposisi yang digunakan. Selain itu, pemberian label halal pada roti ganda juga memberikan jaminan 100%, bahwa roti ganda yang dikonsumsi masyarakat bebas dari unsur tidak halal dan diproduksi dengan cara yang halal dan beretika.

Kata kunci: Roti Ganda, Identitas, Kuliner, Kota Pematangsiantar